

30143 / Kurniawan et al. / The Effect of Circle Passing Drill and Diamond Passing Drill Exercises on Inside Foot Short Passin

by Editor in Chief IJOK 2024

Submission date: 04-Jun-2024 03:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2351139270

File name: 30918-104598-1-5-20240531_copy_edit.docx (106.52K)

Word count: 2924

Character count: 18067

Pengaruh Latihan Circle Passing Drill dan Diamond Passing Drill terhadap Akurasi Short Passing Kaki Bagian Dalam

Rian Kurniawan¹, Yudhi Purnama¹, Ahmad Nanang Arif Aminudin¹

¹ Universitas Wahid Hasyim, Jl. Menoreh Tengah X No.22, Sampangan, Kota Semarang, 50232, Indonesia

² Letakkan afiliasi Anda di sini lengkap dengan alamat, kode pos, dan negara

Korespondensi: riankurniawan@unwahas.ac.id

(Dikirim: 6 Februari 2024 | Direvisi: 22 Februari 2024 | Disetujui: 16 April 2024)

ABSTRACT

Background: Passing accuracy at SSB PSSP Demak is still not good according to observations made by researchers during training and competition. This study aims to find out which training techniques have a good influence, between circle passing drill and diamond passing drill on the accuracy of short passing of the inner foot of SSB PSSP Demak soccer players.

Methods: The population uses 20 football players SSB PSSP Demak. The sample used children aged 15 to 17 years, then data collection was carried out by total sampling. The method used to search for data uses tests and measurements.

Research data is analyzed by means prerequisite tests and hypothesis tests.

Results: The results obtained are (1) there is a significant influence between pre-test and post-test in group I on passing accuracy with an average post-test result of 4.70. (2) there was a significant effect between pre-test and post-test in group II on passing accuracy with an average result of 6.40. (3) there is a difference in post-test results in experimental group 1 with post-test in experimental group 2 on the results of Mcircle passing drill < Mdiamond passing drill or 4.70 < 6.40, which is a difference of 1.7.

Conclusions: The Diamond passing drill training method has a better effect than using the circle passing drill training method in increasing the accuracy of inside leg short passes in SSB PSSP Demak players.

Keywords: circle passing drill; diamond passing drill; passing accuracy; football

ABSTRAK

Latar Belakang: Akurasi passing pada SSB PSSP Demak masih kurang baik sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan saat latihan dan pertandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu teknik latihan mana yang memberikan pengaruh baik, antara latihan circle passing drill dan latihan diamond passing drill terhadap akurasi short passing kaki bagian dalam pemain sepak bola SSB PSSP Demak

Metode: Populasi menggunakan 20 pemain sepak bola SSB PSSP Demak. Sampel menggunakan anak usia 15 sampai 17 tahun, kemudian pengambilan data dilakukan dengan total sampling. Metode yang digunakan untuk mencari data memakai tes dan pengukuran. Data penelitian dianalisis dengan cara uji prasyarat dan uji hipotesis

Hasil: Hasil yang didapatkan yaitu (1) terdapat pengaruh signifikan antara pre-test dan post-test dikelompok I terhadap akurasi passing dengan hasil post-test rata-rata 4,70. (2) terdapat pengaruh signifikan antara pre-test dan post-test dikelompok II terhadap akurasi passing dengan hasil rata-rata 6,40. (3) terdapat perbedaan hasil post-test dikelompok eksperimen 1 dengan post-test dikelompok eksperimen 2 terhadap hasil Mcircle passing drill < Mdiamond passing drill atau 4,70 < 6,40, yang berselisih 1,7.

Kesimpulan: Metode latihan Diamond passing drill lebih berpengaruh baik daripada menggunakan metode latihan lingkaran passing drill dalam meningkatkan akurasi short passing kaki bagian dalam pada pemain SSB PSSP Demak.

Kata kunci: circle passing drill; diamond passing drill; akurasi passing; sepakbola

1. Latar belakang

Olahraga memiliki beberapa tujuan, masing-masing tujuan tersebut tergantung dari jenis olahraga yang diminati oleh seseorang. Antara lain yaitu olahraga kependidikan, olahraga kebugaran jasmani & kesehatan tubuh, prestasi keolahragaan, rekreasi keolahragaan, tradisional keolahragaan serta rehabilitasi keolahragaan. Contoh beberapa olahraga dijalankan untuk mendapatkan prestasi pada sebuah cabang olahraga yang dipertandingkan yaitu diantaranya cabang olahraga atletik, bola besar, bola kecil, renang, dan sebagainya.

Aktivitas fisik yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kualitas kebugaran jasmani diri serta untuk menjaga kesehatan tubuh disebut dengan olahraga. Tujuan berolahraga diantaranya adalah sebagai rekreasi, untuk mengisi waktu luang, dapat meningkatkan kesegaran jasmani diri serta untuk meningkatkan sebuah prestasi. Selain itu, olahraga mempunyai kegunaan yang begitu penting untuk pertumbuhan serta untuk pertumbuhan psikis maupun fisik seseorang dalam membuat sebuah rangkaian hidup sehat dan bugar.

Menurut Nugraha (2013) dalam Nurhabib & Hulfian (2022), sepak bola adalah cabang olahraga yang memiliki banyak penggemar, baik dari kalangan muda maupun kalangan tua. Sebagian masyarakat di bumi ini mengetahui olahraga sepak bola, walaupun sebagian besar masyarakat ada yang tidak menggemari olahraga sepak bola atau tidak bisa memainkannya, tetapi setidaknya masyarakat tahu mengenai olahraga persepak bolaan.

Sepak bola merupakan sebuah cabang olahraga begitu populer di Negara Indonesia, peminat olahraga sepak bola itu sendiri dari bermacam-macam usia. Sepak bola sebuah olahraga yang sudah menjadi hiburan bagi seluruh orang di dunia. Orang-orang umumnya menyukai sepak bola, Karena sepak bola mempunyai hiburan tersendiri dan drama-drama menarik di dalam pertandingannya.

Menurut Nurhabib & Hulfian (2022), permainan sepak bola ini bukan hanya dilakukan sebagai tujuan sebuah kegiatan berekreasi ataupun sebagai kegiatan untuk mengisi waktu luang mereka, tapi mereka diwajibkan untuk meraih puncak prestasi diri maksimal. Sebuah prestasi yang begitu tinggi itu akan dapat tercapai dengan latihan yang sudah direncanakan dengan sistematis serta dilaksanakan dengan teratur diikuti oleh bimbingan dan pengawasan oleh pelatih terlatih. Permainan olahraga sepak bola adalah olahraga yang sangat mengutamakan kerjasama tim, dimana yang dibutuhkan adalah kekompakan kerjasama dengan pemain satu dengan yang lainnya untuk meraih gol sebanyak-banyaknya. Selain kemampuan masing-masing pemain dan kerjasama yang baik, strategi yang diterapkan juga mempunyai pengaruh yang sangat kompleks untuk keberhasilan sebuah kejuaraan.

Atlet persepak bolaan perlu memiliki fisik, mental serta beberapa teknik dasar yang wajib dikuasai, sebab dimana teknik yang mendasari menentukan atlet dalam sepak bola untuk meningkatkan mutu permainannya di lapangan hijau. Teknik dalam sepak bola juga memiliki dua bagian besar diantaranya teknik badan (teknik tanpa menggunakan bola) dan teknik dasar (teknik menggunakan bola), Komarudin (2011) dalam (SAPUTRA et al., 2022).

Bagian yang paling mendasar dalam bermain permainan olahraga sepak bola yang baik yaitu mampu menguasai teknik dasar permainan sepak bola, hal ini merupakan sesuatu yang paling awal agar dapat bermain permainan sepak bola selain dari latihan fisik, mental serta taktik. Selain itu permainan sepak bola juga ada beberapa teknik dasar diantaranya teknik dribbling, teknik passing, teknik shooting serta teknik controlling.

Menurut Nurhabib & Hulfian (2022), teknik dasar cabang olahraga sepak bola yang sangat wajib dikuasai oleh seorang atlet sepak bola dikarekan itu merupakan suatu ketentuan yang wajib dipunyai setiap diri pesepak bola supaya permainan tersebut berjalan dengan sangat sempurna serta menarik. Teknik yang termasuk golongan dalam foundation/dasar yaitu latihan yang sangat mendasar ataupun paling rendah tingkatnya. Latihan cara tersebut bertujuan supaya dapat membangun sebuah kemahiran dasar yang dibutuhkan seluruh anggota pesepak bola, tetapi isi latihan ini tidak dapat diarahkan untuk menghadapi sebuah keadaan pertandingan yang sebenarnya, Robert Koger (2005:13) dalam (Kenniadi et al., 2021).

Teknik mengoper bola (passing) merupakan teknik untuk memberikan bola ke teman satu tim yang sama dengan kemauan dan keperluan tim. Meskipun pesepak bola itu mempunyai keahlian serta kemahiran sangat tinggi, seorang pesepak bola itu juga sangat tergantung kepada para anggota kelompok dalam membentuk sebuah pertandingan yang sangat baik, memukau serta untuk menghasilkan sebuah kesepakatan yang sesuai dengan keperluan tim. Seorang pemain sepak bola perlu untuk mengasah keterampilan yang dimiliki individunya seperti teknik passing, sebab permainan sepak bola yang paling penting adalah dapat dan mampu menggunakan teknik passing supaya dapat berhasil meraih gol sebanyak-banyaknya, (Nurhabib & Hulfian, 2022).

3 Dalam permainan sepak bola 80% melibatkan serta menggunakan banyak teknik Passing. Kemampuan dalam melakukan Passing itu sendiri sangat diperlukan untuk menjalankan sebuah permainan dalam tim, terutama yaitu teknik Passing jarak pendek, (Muhamad Alkhadaf, Diego Syafii, 2019). Teknik passing yaitu sebuah kesenian dalam menyinggahkan momentum sebuah perbolaan dari pemain ke pemain yang lainnya. Teknik passing telah dijalankan menggunakan ketepatan yang tinggi serta dengan akurasi yang cukup baik itu akan sangat mampu untuk menciptakan sebuah peluang serta membangun sebuah strategi dalam penyerangan, (Santoso, 2014)

Circle Passing Drill merupakan sebuah metode passing yang berbentuk lingkaran serta terdiri dari 10 pemain maupun lebih kemudian dibagi menjadi dua posisi pemain yaitu pemain sepak bola yang berada di tengah lingkaran serta pemain yang berada di sisi lingkaran. Adapun metode dengan 8 pemain berada di sisi lingkaran kemudian 2 pemain di sisi tengah lingkaran, metode latihan ini membuat sebuah lingkaran disekitar pemain tengah yang dimana pemain lainnya berada di luar kira-kira 2-5 meter dari pemain satu sama lainnya. Kedua pemain sepak bola tengah lingkaran memegang bolanya masing-masing. Pemain sepak bola tengah lalu mengoper ke pemain yang berada di keliling lingkaran, setelah itu melakukan tendangan bebas ke pemain tengah pada saat telah melakukan operan ke pemain lainnya. Pemain yang menggantikan lalu mendapatkan tendangan bola bebas dari pemain di keliling lingkaran yang telah mendapatkan operan dari pemain tengah sebelumnya. Tujuan latihan ini untuk menambah kemampuan seorang pemain sepak bola dalam melakukan Passing yang memiliki intensitas tinggi dengan maupun tanpa dikontrol.

Metode Diamond Passing Drill adalah sebuah bentuk latihan mengoper yang dijalankan pemain dalam merangkai berlian bersama arah mengoper yang menyerupai, lalu diiringi dengan keberadaan pemain sepak bola yang terus berputar. Jarak antar sudut dalam latihan yaitu antara 10 sampai 15 meter, sebab rute ini adalah langkah yang sangat cocok untuk melakukan latihan akurasi operan, jika jarak pada passing terlalu melambung jauh, maka bola akan mudah direbut oleh tim lawan saat permainan. Model latihan ini memiliki arah yang berbentuk passing diagonal. Passing diamond merupakan sebuah latihan yang akan ada peningkatan intensitas dalam setiap latihannya, yang menyebabkan akan ada peningkatan pada akurasi passing,

Sekolah Sepak Bola (SSB) yaitu salah satu organisasi atau pendidikan yang khusus pada cabang olahraga sepak bola, fungsi dari SSB itu sendiri untuk mengembangkan sebuah potensi yang telah dimiliki seorang atlet di bidang sepak bola. SSB memiliki tujuan untuk menghasilkan atau menciptakan atlet yang mempunyai keahlian yang perfect di pertandingan sepak bola serta nantinya mampu bersaing dengan sekolah sepak bola lainnya serta bertujuan untuk dapat memenuhi dan mempertahankan kelanjutan hidup dari sebuah organisasi, (Saputra, 2021)

Pemain SSB PSSP Demak dalam pertandingan maupun latihan belum dapat memaksimalkan dan memanfaatkan akurasi passing. Pada fungsi akurasi passing sangat besar manfaatnya, salah satu fungsi passing yaitu melakukan umpan-umpan pendek kepada teman. Supaya terjadi permainan yang baik. Hasil wawancara dengan pelatih SSB PSSP Demak yang bernama Bapak Khoirudin, pada tanggal 08 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa pemain SSB PSSP Demak, memiliki teknik dasar yang berbeda-beda, seperti pada saat melakukan passing akurasi passing pendek dan panjang atau jauh masih kurang tepat baik pada saat internal game ataupun pertandingan.

2. Metode

Penelitian yang sedang diteliti merupakan bentuk penelitian kuantitatif. Penelitian yang sedang diteliti yaitu memakai metode penelitian eksperimen pre-post test design untuk memperoleh data. Cara penelitian eksperimen merupakan sebuah cara penelitian yang dipakai untuk mencari ke⁵ngaruhan perlakuan tertentu dalam sebuah kondisi yang terpantau, (Sugiyono 2015:11). Selain itu, gambaran yang digunakan oleh penelitian ini yaitu desain penelitian two group pretest-posttest design, (Sugiyono 2015:11 dalam Margana, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, waktu penelitian 23 September – 22 Oktober 2023. Populasi serta sampel dalam penelitian yang sedang diteliti ini yaitu semua dari pemain putra Sekolah Sepak Bola (SSB) PSSP Demak usia 15-17 tahun yang berjumlah 20 per⁶ain. Teknik yang dilakukan dengan cara pemecahan sebuah rombel treatment dari 20 atlet, kemudian diranking nilai pretest-nya di matched-pair dengan menggunakan rumus "ABBA" dalam 2 rombel hinggadapat membuat pasangan yang sama untuk ditreatment.

Menurut Arikunto (2006: 134) dalam (Prasetyo, 2019), instrumen pada penelitian merupakan suatu yang dapat dipergunakan serta ditentukan oleh peneliti pada kegiatan untuk menggabungkan data agar kegiatan tersebut menjadi sangat sistematis dan mudah dipahami. Metode yang digunakan untuk pe⁶umpulan data dipenelitian yang berlangsung ini yaitu menggunakan metode pengukuran dan tes yang melalui tes short passing Sukatamsi dimulai sejak sasaran jarak 10 meter ke gawang yang mempunyai lebar 1 meter, yang berfungsi untuk alat dalam menghasilkan sebuah berkas yang valid, testee diberikan 10 kali kesempatan menendang bola.

Tujuan pada pelaksanaan latihan dipenelitian ini yaitu sebagai patokan pelaksanaan sebuah latihan dalam usahanya memperoleh hasil yang sangat optimal pada kemampuan akurasi passing pada pemainsepak bola. Penelitian ini menetapkan latihan selama 14 kali setiap pertemuan dengan frekuensi sebanyak 3 kali latihan dalam 1 Minggu, pertemuan yang dipakai adalah untuk tes awal dan tes akhir. Dibutuhkan waktu 45-60 menit dalam 1 kali latihan. Perlu dilakukan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis, oleh karena dalam penelitian yang sedang diteliti ini akan dilakukan sebuah uji homogenitas dan uji normalitas data. Ada ketentuan yang perlu dijalankan oleh penguji yaitu berkas yang dipertimbangkan perlu disalurkan normal, oleh sebab itu harus dilakukannya sebuah uji homogenitas dan uji normalitas sebelum melangkah ke uji-t, (Arikunto, 2006: 299).

3. Hasil

Penelitian yang sedang dilakukan menggunakan metode eksperimen pre-post test design dengan treatment model latihan circle passing dan latihan diamond passing yang diujikan pada atlet SSB PSSP Demak usia 15-17 tahun. Penelitian ini ³emiliki tiga tahapan dalam mengumpulkan sebuah data. Tahap awal, dengan mengumpulkan sebuah data awal atau pre-test. Tahap kedua, dengan melakukan pembagian kelompok menjadi 2 kelompok, kemudian melakukan latihan circle passing untuk kelompok pertama dan di³mond passing untuk kelompok kedua. Dalam penelitian ini latihan dilakukan 3 kali pertemuan ³alam 1 minggu, yang dilaksanakan di Lapangan Sukorejo pada hari rabu, jum'at, dan minggu, pukul 15.30 WIB. Kemudian untuk tahap yang ketiga yaitu perlu dilakukan pengambilan pendataan akhir/post-test, tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan akhir dari sampel yang setelah diberikan sebuah treatment.

Deskripsi data

Penelitian ini menggunakan data yaitu ketepatan dalam ³epak bola SSB PSSP usia 15-17 tahun. Deskripsi data ketepatan passing yang menggambarkan pre-test, post-test, mean dari pengambilan data, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁴
Tabel 1. Hasil dari Pre-test dan Post-test pada Akurasi Short Passing Bawah Kelompok I

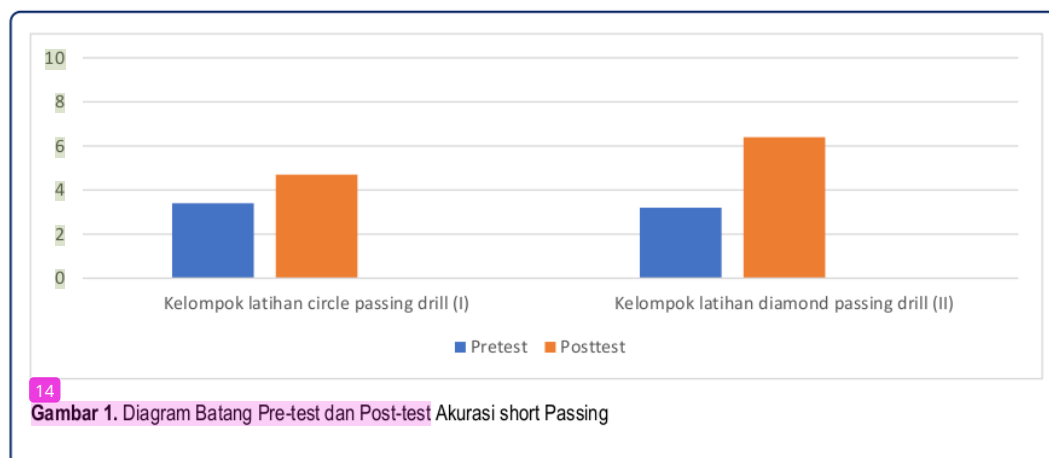
No Subjek	Pret-Est	Post-Test
1	5	7
2	4	6

No Subjek	Pret-Est	Post-Test
3	4	6
4	4	5
5	4	6
6	3	4
7	3	3
8	2	4
9	2	3
10	2	3
Mean	3,3	4,7
Standar Daviasi	1,059349905	1,49443
Minimal	2	3
Maksimal	5	7

4
Tabel 2. Hasil dari Pre- test dan Post-test pada Akurasi Passing Bawah Kelompok II

No Subjek	Pret-Est	Post-Test
1	5	8
2	5	7
3	4	7
4	4	8
5	3	7
6	3	6
7	3	6
8	2	5
9	2	5
10	2	5
Mean	3,3	6,4
Standar Daviasi	1,159501809	1,17379
Minimal	2	5
Maksimal	5	8

Sesuai dengan data di tabel 4 , pre-test serta post- test akurasi short passing bawah pema10epak bola SSB PSSP Demak Latihan circle passing drill (I) dan diamond passing drill (II) dapat disajikan pada gambar 4 di bawah ini:



14
Gambar 1. Diagram Batang Pre-test dan Post-test Akurasi short Passing

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest circle passing	.246	10	.089	.874	10	.111
posttest circle passing	.208	10	.200*	.882	10	.138
pretest diamond passing	.202	10	.200*	.878	10	.124
posttest diamond passing	.195	10	.200*	.878	10	.124

Sesuai dengan tabel di atas, semua data pada kelompok circle passing drill dan kelompok diamond passing drill. Ataupun pre-test serta post-test menunjukkan nilai sig. Kolmogrov Smirnov ataupun Shapiro Wilk > 0,05, kesimpulan distribusi ini adalah dinyatakan normal.

Uji Hipotesis

		Group Statistics			
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Latihan	circle passing drill	10	4.70	1.494	.473
	diamond passing drill	10	6.40	1.174	.371

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, diperoleh $M_{circlepassingdrill}=4,70$ dan $M_{diamondpassingdrill}=6,40$ berarti $M_{circlepassingdrill} < M_{diamondpassingdrill}$ atau $4,70 < 6,40$. Dengan demikian metode Latihan diamond passing drill lebih berpengaruh dari metode Latihan circle passing drill pada akurasi short passing di sepak bola SSB PSSP Demak.

Adanya sebuah pengaruh dari kedua variabel yaitu metode latihan circle passing drill dan Diamond passing drill disebabkan kedua latihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan akurasi passing, dan juga untuk meningkatkan passing pendek maupun jauh.

4. Diskusi

Keberhasilan dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa atlet semakin antusias dan aktif dalam mengikuti Latihan sepakbola khususnya pada Latihan passing bawah, munculnya rasa kerjasama dengan teman setim dan atlet mampu memahami materi latihan yang disampaikan oleh pelatih. Pelatih dituntut untuk dapat menciptakan suasana latihan yang sesuai dengan kondisi atau karakteristik atlet, dalam pelaksanaan latihan sepakbola. Pelatih harus mampu memotivasi atlet dengan memberikan bentuk latihan yang menarik, namun tetap mencapai tujuan latihannya. Latihan dengan menggunakan circle passing drill dan diamond passing drill merupakan sebuah model dalam latihan yang menggunakan permainan sebagai pendekatan dimana pembelajaran mengarah pada permainan sesungguhnya. Dengan penerapan alat mumpuni membiasakan atlet dalam melakukan short passing, atlet dapat lebih memahami dan merasakan passing yang benar pada Teknik passing, terbukti dengan teknik penerapan metode menggunakan Teknik circle passing drill dan diamond passing drill dapat meningkatkan hasil passing pada atlet.

5. Kesimpulan dan Saran

Metode latihan Diamond passing drill lebih berpengaruh baik daripada menggunakan metode latihan circle passing drill dimana meningkatnya akurasi short passing kaki bagian dalam pada pemain SSB PSSP Demak. Dengan hasil uji independent sampel t test mendapatkan hasil nilai sig. (2tailed) sebesar $0,011 < 0,05$ dan diperoleh hasil Mcircle passing drill < Mdiamond passing drill atau $4,70 < 6,40$. Yang memiliki selisih 1,7. Saran untuk para pemain SSB PSSP Demak, diharapkan untuk dapat melakukan latihan dengan sungguh-sungguh dalam meningkatkan kemampuan diri dalam permainan sepak bola, sedangkan untuk para pelatih sepak bola SSB PSSP Demak diharapkan agar lebih dapat memperhatikan dan focus pada pola latihan dan variasi latihan untuk atlet, sehingga agar dapat bermanfaat untuk kemajuan prestasi atlet dalam permainan olahraga sepak bola

6. Ucapan Terima kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih untuk para Pelatih serta Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) PSSP Demak untuk waktu beserta kesempatan yang telah diberikan untuk peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian dalam bidang olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola dan beberapa rekan terkait yang mungkin tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu.

7. Daftar Pustaka

- Alkhadaaf, D. M., & Syafii, I. (2019). Pengaruh Latihan Diamond Pass Dan Small Side Game Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Pada Ssb Roket Fc U-14 Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(3), 1–6.
- A'la, M. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Senam Materi Loncat Dengan Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas Atas Di Sd Islamadina Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Magistra*, 14, 120–133. <https://doi.org/10.31942/mgs>
- Anwar, C. (2021). Pengaruh Insentif dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aditama Bogor. *Journal of Tax and Business*, 2(1), 59–65. <https://doi.org/10.55336/jpb.v2i1.27>
- Any Isvandiari, L. F. (2008). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PG. Meritjan Kediri. *Jurnal JIBEKA*, 11, 1–8.
- Aprilianto, Roesdiyanto, & Taufik. (2022). Latihan Teknik Dasar Sepak Bola Usia 14-15 Tahun. *Sport Science*

- and Health*, 4(2), 156–174. <https://doi.org/10.17977/um062v4i22022p156-174>
- Bachtiar. (2018). *PRINCIPLES OF TRAINING* Bachtiar.
- Fanani, Z. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PASSING PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE DRILL. *Journal Education Research and Development*, 4, 111–126.
- Junarko, M., Rahmat, Z., & Munzir. (2021). Hubungan Power Otot Tungkai Terhadap Ketepatan Smash Pada Atlet Pb. Pasha Jaya Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 14.
- Kenniadi, Paryadi, & Ismawan, H. (2021). ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 8 MALINAU Kenniadi,. *Borneo Physical Education Journal*, 2, 21–30.
- Margana, J. (2019). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE UNTUK MENGEKSPLOR KEMAMPUAN PEMECAHAN. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*, 303–310.
- Nugroho, W. (2015). Pengaruh Latihan Passing Bervariasi Posisi Tetap Dan Passing Bervariasi Posisi Berubah Terhadap Hasil Akurasi Short Passing Pada Siswa KU-14 SSB APACINTI. In *Skripsi*.
- Nurhabib, N. R., & Hulfian, L. (2022). Latihan Exercise With Groups of 3 Dan Exercise With Groups of 4 Dapat Meningkatkan Kemampuan Passing Sepak Bola. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3767>
- Pebrianti, R., Wahurudin, & Pradikto, B. (2020). Analisis Kesiapan Pkbn Dalam Menghadapi Akreditasi Berbasis Sispena 2.0 Di Kabupaten Rejang Lebong. *Journal Of Lifelong Learning*, 3(2), 88–99. <https://doi.org/10.33369/joll.3.2.88-99>
- Prasetyo, Y. T. (2019). PENGARUH METODE LATIHAN LARI PERCEPATAN DAN LARI INTERVAL TERHADAP PENINGKATAN DRIBBLING PADA PEMAIN SEPAKBOLA KU 14 TAHUN DI SSB PANDAWA. *Journal Student Uny*, 1–23.
- Putra, A. T., & S, A. (2020). Kontribusi Kelentukan Dan Dayaledak Otot Tungkai Terhadap Heading Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(2), 212–214.
- Rahayu, E., & Pratiwi, H. (2019). Analisis Antropologi Sastra dan Kearifan Lokal Dalam Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman. *The Cross Culture, and Challenge of Sustainability*, 6, 15–19.
- SAPUTRA, A., NUGRAHA, A., & A, P. (2022). Kemampuan Ketepatan Longpass Siswa Sekolah Sepakbola Kota Jambi Longpass Accuracy Ability of Jambi City Football School Students. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 04(01), 48–59.
- Sofnidar, & Yuliana, R. (2018). Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adobe Flash Dan Photoshop Berbasis Pendekatan Saintifik. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 257–275. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6761>
- Surya, B., Punomo, E., & Gustian, U. (2021). Implimentasi Strategi Latihan Imagery Intruksional Pada Latihan Shooting Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(12), 1–8.
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)

Rian Kurniawan, Yudhi Purnama, Ahmad Nanang Arif Aminudin
Pengaruh Latihan Circle Passing Drill dan Diamond Passing Drill terhadap Akurasi Short Passing
Kaki Bagian Dalam



Yudhi Purnama, Lusiana, D. F. H. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kayang Senam Lantai Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya. *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)*, 1(2), 8–13

30143 / Kurniawan et al. / The Effect of Circle Passing Drill and Diamond Passing Drill Exercises on Inside Foot Short Passin

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	3%
2	www.hrpub.org Internet Source	3%
3	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.mandalanursa.org Internet Source	1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
7	stamina.ppj.unp.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.iain-manado.ac.id Internet Source	<1%

9

AKÇAY, Şevki Özer. "Gitar Eğitiminde Yazarak Çalışma Yönteminin Parmak ve Konum Numaralarına Uygun Seslendirmeye Etkisi", Atatürk Üniversitesi, 2015.

Publication

<1 %

10

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

11

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

12

repository.unipasby.ac.id

Internet Source

<1 %

13

123dok.com

Internet Source

<1 %

14

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

<1 %

15

portal.webdepozit.sk

Internet Source

<1 %

16

Haris Munandar, Muhammad Fath Azzajjad, Dewi Satria Ahmar. "Application of Treffinger Learning Model Combined With Audio Visual Media To Improve Basic Chemistry Learning Outcomes STKIP PI Makassar Students", EduLine: Journal of Education and Learning Innovation, 2021

Publication

<1 %

edubio.ftk.uinjambi.ac.id

17

Internet Source

<1 %

18

library.unmas.ac.id

Internet Source

<1 %

19

jonedu.org

Internet Source

<1 %

20

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On